

Peningkatan Literasi Google My Business dan Buku Kas untuk UMKM di Denpasar oleh UKM U2M STIKOM Bali

^{1*}Ni Putu Diah Anggraeni, ²I Putu Ade Ratmadi Putra, ³Ni Komang Ari Pridayanti,
⁴Ni Kadek Metriani, ⁵Dedy Panji Agustino
Institut Teknologi dan Bisnis STIKOM Bali^{1,2,3,4,5}
*Email: diahanggraeniniputu@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan pada tanggal 25 September 2021 oleh Unit Kegiatan Mahasiswa Unit Usaha Mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis STIKOM Bali dengan tema “*SUPPORT UMKM GO DIGITAL*” bertujuan untuk membantu para UMKM yang masih bergerak secara konvensional, berkembang menjadi *UMKM Go Digital*. Pada kesempatan kali ini Unit Kegiatan Mahasiswa Unit Usaha Mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis STIKOM Bali melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dengan dua kegiatan utama, yaitu berupa pemberian seminar mengenai *UMKM Go Digital* dan manajemen keuangan serta pelaksanaan *workshop* berupa implementasi hasil dari seminar kepada pemilik UMKM di sekitaran kota Denpasar yang belum memiliki kemampuan untuk bergerak secara *Go Digital*. Pengetahuan para pemilik UMKM terhadap digitalisasi usaha yang masih sangat minim mengakibatkan mereka tidak mampu untuk mengembangkan usahanya ke ranah yang lebih tinggi dan pada akhirnya akan tetap berada pada tingkatan konvensional saja. Dengan dilaksanakannya “Pengabdian Masyarakat UKM U2M” ini kelompok UMKM yang menjadi peserta dalam kegiatan pengabdian masyarakat telah mengetahui serta memahami mengenai Digitalisasi Bisnis (*Bisnis Go Digital*), serta paham dengan cara penggunaan Buku Kas untuk mengatur pembukuan keuangan usahanya sehingga pengeluaran dan pemasukan usaha menjadi jelas.

Kata kunci : pengabdian masyarakat, UMKM, *go digital*.

ABSTRACT

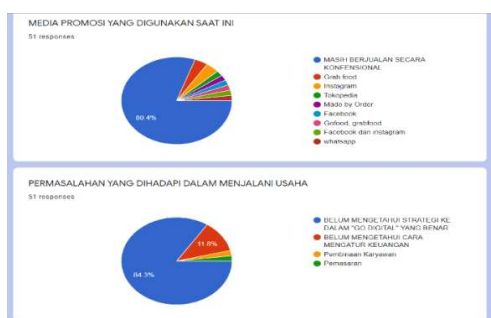
The community service activity carried out on September 25, 2021 by the Student Activity Unit of the STIKOM Bali Institute of Technology and Business with the theme "SUPPORT UMKM GO DIGITAL" aims to help UMKM that are still moving conventionally, develop into Go Digital UMKM. On this occasion, the Student Activity Unit of the Student Business Unit of the STIKOM Bali Institute of Technology and Business carried out community service activities with two main activities, namely in the form of giving seminars on Go Digital UMKM and financial management as well as conducting workshops in the form of implementing the results of the seminar to UMKM owners around the city. Denpasar which does not yet have the ability to move Go Digital. The knowledge of UMKM owners towards business digitization is still very minimal, resulting in them being unable to develop their business to a higher realm and in the end they will only remain at the conventional level. With the implementation of "U2M UKM Community Service", this group of UMKM who are participants in community service activities have known and understood about Business Digitization (Bisnis Go Digital), and understand how to use the Cash Book to regulate the financial bookkeeping of their business so that business expenses and income become clear.

Key words: *community service, UMKM, go digital.*

PENDAHULUAN

Pandemi global Covid-19 yang mewabah disemua negara dunia telah banyak mempengaruhi semua sektor kehidupan masyarakat. Di Indonesia, hampir semua sektor mengalami dampak terutama ekosistem ekonomi yang selama ini telah menjadi tumpuan masyarakat (Arianto, 2020). Salah satu upaya pemulihan ekonomi nasional yang dilakukan pemerintah di masa pandemi Covid-19 adalah mendorong sektor UMKM, yang memiliki peran penting dalam perekonomian nasional karena banyaknya pekerja yang terlibat langsung. Apalagi jumlah UMKM di Indonesia mencapai 64,19 juta, dengan komposisi Usaha Mikro dan Kecil (UMK) sangat dominan yakni 64,13 juta (99,92%) dari keseluruhan sektor usaha. Kelompok ini pula yang merasakan imbas negatif dari pandemi Covid-19 (Bahtiar, 2021).

Daerah Denpasar merupakan salah satu kota yang telah merasakan dampak yang diakibatkan oleh pandemi COVID-19 yaitu dibatasinya interaksi sosial secara langsung, sehingga mengharuskan beberapa aktivitas dilaksanakan dengan bantuan media digital. Salah satu kelompok yang paling merasakan dampak dari adanya pembatasan berkegiatan sosial adalah para UMKM, dari mulai usaha makanan, konveksi, dan berbagai kebutuhan lainnya. Hasil survey permasalahan yang dialami oleh kelompok UMKM di kota Denpasar yang ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Hasil *survey* ke beberapa UMKM di kota Denpasar.

Dari hasil *Survey* yang dilakukan oleh Tim Humas U2M kepada beberapa UMKM Konvensional yang ada di daerah Denpasar. Dari hasil wawancara dengan 51 pemilik UMKM di Kota Denpasar, 80,4% diantaranya masih berjualan secara konvensional/tanpa media promosi digital. Sedangkan 19.6% lainnya sudah mulai menggunakan media digital yaitu berupa *e-commerce* atau sosial media. Sedangkan *survey* mengenai permasalahan yang dihadapi menghasilkan 84,3% belum mengetahui cara pemasaran *Go Digital* yang benar, 11,8% belum memiliki kemampuan dalam mengatur keuangan dan sisanya memiliki permasalahan dalam pembinaan karyawan dan juga pemasara. Kondisi tempat usaha kelompok UMKM ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Kondisi Tempat Usaha Kelompok UMKM Konvensional yang ada di Kota Denpasar.

Menurut dari keterangan pemilik, usaha mereka masih berjalan secara manual tanpa adanya unsur digitalisasi. Tempat usaha yang belum terdaftar di *Google Maps*, juga ketidakmampuan pemilik untuk mempromosikan usahanya melalui media-media sosial menjadi salah satu pemicu turunnya pendapatan. Aturan pembatasan berkegiatan yang diberlakukan saat pandemi COVID-19 menjadi salah satu pemicu turunnya omset para UMKM hingga 60%. Disertai dengan proses pemasaran yang tidak melibatkan

digitalisasi menjadikannya semakin mudah untuk mengalami kemerosotan penghasilan. Seperti yang disampaikan pula bahwa usaha mereka belum terdaftar dalam *e-commerce* seperti *Go Food/Grab Food* dikarenakan keterbatasan pengetahuan mengenai penggunaan media-media tersebut. Padahal seperti yang diketahui bahwa strategi digital marketing dengan menggunakan media sosial sangatlah penting karena dapat memberi pengetahuan kepada para pelaku UMKM mengenai cara maupun tahapan dalam memperluas jaringan konsumen melalui pemanfaatan media sosial dalam memasarkan produknya sehingga dapat meningkatkan keunggulan bersaing bagi UMKM itu sendiri (Mohamad Trio Febriyantoro, 2018). Sebagian dari anggota kelompok *UMKM* ini juga tidak memiliki pembukuan yang jelas mengenai keuangan dalam usahanya sehingga sering terjadi penyimpangan dalam hal pengeluaran dan pemasukan uang yang berpengaruh besar dalam jalannya usaha. Maka dari itu, *UKM U2M* berusaha mencari solusi untuk membantu para *UMKM* untuk memecahkan berbagai permasalahan yang dihadapi. Dengan didasari rasa kemanusiaan dan kepedulian sosial untuk berbagi dan memberikan bantuan berupa pengetahuan berwirausaha, *UKM U2M* berharap agar kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat terutama para pelaku *UMKM*.

RUMUSAN MASALAH

Seperti yang sudah disampaikan sebelumnya, ada beberapa permasalahan yang dialami para pelaku *UMKM* di kota Denpasar. Dua permasalahan inti yang dapat dirumuskan permasalahannya, yaitu:

1. Permasalahan dalam bidang pemasaran, yaitu minimnya pengetahuan para pemilik *UMKM* mengenai digitalisasi usaha.
2. Permasalahan dalam bidang manajemen keuangan berupa ketidakmampuan untuk mengelola keuangan dalam berwirausaha.

METODE

Dari hasil riset Tim Humas *U2M* saat berkunjung pada bulan juli lalu, telah menemukan beberapa permasalahan sebagaimana yang dijelaskan di atas, yaitu,

keterbatasan pengetahuan tentang digitalisasi *UMKM*, serta ketidakmampuan untuk mengelola keuangan dalam berwirausaha. Maka dari itu solusi yang *UKM U2M* berikan pada permasalahan tersebut yakni,

1. Pemberian seminar mengenai tahapan-tahapan pengembangan usaha konvensional menjadi *Go Digital*.
2. Pemberian seminar pengelolaan keuangan dalam berwirausaha.
3. Pelaksanaan Pelatihan untuk pemilik *UMKM* mengenai cara Digitalisasi Usaha Serta Pengelolaan Keuangan dalam berwirausaha.

PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pengabdian masyarakat *UKM U2M* 2021 dilaksanakan pada hari Sabtu 25 September 2021 yang bertempat di Aula ITB STIKOM Bali. Kegiatan ini diawali dengan pemberian seminar yang memiliki dua pembahasan utama yaitu *Go Digital* dan *Management Financial*. Pembicara yang merupakan Dosen dari ITB STIKOM Bali akan memberikan sosialisasi mengenai permasalahan pertama yaitu permasalahan dalam bidang pemasaran. Di sesi ini pembicara akan memberikan penjelasan mengenai pentingnya digitalisasi usaha pada masa sekarang, hal apa saja yang harus diperhatikan dalam pengembangan usaha ke arah *Go Digital*, serta cara apa yang bisa digunakan untuk mengembangkan usaha ke ranah digital seperti melalui *e-commerce* atau *platform* online lain.



Gambar 3. Pemberian materi oleh Bapak Dedy Panji Agustino, S.Kom.,M.MSI dan Bapak I Gede Bintang Arya Budaya,S.Kom

Permasalahan kedua yang dibahas adalah permasalahan dalam bidang manajemen. Khususnya cara mengatur keuangan dalam berwirausaha. Disini solusi yang diberikan adalah berupa pembukuan usaha dan juga pemisahan uang perusahaan dan juga uang pribadi. Hal ini akan memudahkan para UMKM untuk menganalisis pengeluaran serta pemasukan di dalam usaha tanpa adanya penyimpangan atau kekeliruan dalam pencatatan keuangan. Setelah seminar selesai, maka kegiatan akan dilanjutkan dengan makan siang bersama. Namun masih dengan menerapkan protokol kesehatan. Setelah makan siang selesai, kegiatan dilanjutkan dengan pelaksanaan *workshop*. Dimana beberapa UMKM akan diberikan kesempatan untuk bertanya kepada pembicara, menjelaskan jenis usaha usaha yang dimiliki dan menyampaikan permasalahan spesifik yang menjadi hambatan dalam jalannya usaha mereka dan selanjutnya akan disampaikan bagaimana solusinya oleh pembicara. Tentu saja hal ini bertujuan untuk terwujudnya pemahaman mengenai penjelasan dan solusi yang telah disampaikan dalam kegiatan sebelumnya. Setelah *workshop* selesai, para pemilik UMKM yang hadir akan diberikan sumbangan kebutuhan pokok berupa sembako.



Gambar 4. Pemberian sembako dari Unit Kegiatan Mahasiswa Unit Usaha Mahasiswa kepada kelompok UMKM yang menghadiri acara pengabdian masyarakat secara *offline*.



Gambar 5. Foto bersama para undangan, kelompok UMKM, dan seluruh panitia pengabdian masyarakat.

2. Evaluasi Kegiatan

Proses evaluasi kegiatan dilakukan dengan metode kuantitatif, UMKM diminta untuk mengisi Post-Test di akhir acara yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pemahaman Mitra terhadap materi yang telah dipaparkan oleh Pembicara. Hasil Post-Test menunjukkan sebesar 88,9% UMKM telah memahami mengenai Bisnis *Go Digital* dan manfaatnya dalam menjalankan sebuah usaha. Hasil dari kuisisioner ini telah masuk kedalam kategori sangat baik.



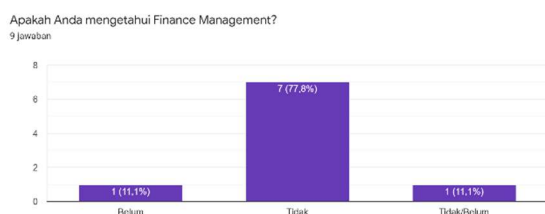
Gambar 6. Hasil Post-Test jumlah UMKM yang telah memahami Bisnis Digital

Jika dibandingkan dengan hasil Pre-Test yang dilakukan di awal acara, hanya sebesar 22,2% atau sebanyak 2 UMKM dari 9 UMKM yang telah terjun ke dalam usaha digital. Hasil kuisisioner menunjukkan kenaikan secara signifikan terkait pemahaman UMKM terhadap Bisnis *Go Digital*.



Gambar 7. Hasil Pre-Test jumlah UMKM yang telah terjun ke Bisnis Digital

Berbanding lurus dengan kenaikan pemahaman UMKM terhadap Bisnis *Go Digital*, hasil Pre-Test dan Post-Test juga menunjukkan peningkatan pemahaman Mitra terkait dengan *Management Financial*. Hasil Pre-Test menunjukkan bahwa seluruh responden yang meliputi 9 UMKM belum mengetahui tentang *Management Financial*. Hasil Pre-Test tersebut sangat terbanding terbalik dengan hasil Post-Test yang menunjukkan hanya sebesar 22,2% UMKM yang belum memahami tentang *Management Financial* setelah mengikuti Seminar Pengabdian Masyarakat yang diadakan oleh UKM U2M.



Gambar 8. Hasil Pre-Test Pemahaman UMKM terkait *Management Financial*



Gambar 9. Hasil Post-Test jumlah UMKM yang telah memahami *Management Financial* setelah mengikuti Seminar

SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari Pengabdian Masyarakat Unit Kegiatan Mahasiswa Unit Usaha Mahasiswa ITB STIKOM Bali adalah:

1. Kelompok UMKM yang menjadi peserta dalam kegiatan pengabdian masyarakat telah mengetahui serta memahami mengenai Digitalisasi Bisnis (*Bisnis Go Digital*).
2. Peserta kegiatan pengabdian masyarakat paham dengan cara penggunaan Buku Kas untuk mengatur pembukuan keuangan usahanya sehingga pengeluaran dan pemasukan usaha menjadi jelas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan kali ini UKM U2M mengucapkan terima kasih yang pertama kepada Fakultas Informatika dan Komputer Institut Teknologi dan Bisnis STIKOM Bali yang telah mendanai dan mendukung kegiatan pengabdian masyarakat ini. Yang kedua terima kasih kepada pihak INBIS STIKOM Bali yang telah membantu dalam memberikan edukasi dan materi kepada seluruh peserta pengabdian masyarakat, Dan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelenggaraan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianto, B., 2020. Pengembangan UMKM Digital di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Administrasi Bisnis*, VI(2), p. 233.
- Bahtiar, R. A., 2021. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Sektor Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Serta Solusinya. *Bidang Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, XIII(10), p. 19.
- Mohamad Trio Febriyantoro, D. A., 2018. Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah. *Jurnal Manajemen Dewantara*, I(2), p. 67.